

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Semarang adalah ibukota dari Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang menduduki peringkat kelima sebagai salah satu kota metropolitan di Indonesia setelah Jakarta, Surabaya, Bandung, dan Medan. Sebagai salah satu kota berkembang di Pulau Jawa khususnya di Jawa Tengah, Kota Semarang menjadi pusat segala kegiatan baik ekonomi, perdagangan, jasa, industri dan pariwisata. Hal ini menyebabkan Kota Semarang berperan penting dalam lingkup internasional. Dan juga karena didukung dengan dijadikannya Bandar Udara Ahmad Yani Semarang serta Pelabuhan Tanjung Mas menjadi Bandar udara dan pelabuhan internasional di Indonesia. Akses perkeretaapian dan jalan raya primer Jakarta–Surabaya juga melewati Semarang ini. Hal itu menjadi salah satu penyebab Kota Semarang menjadi pusat bisnis di Indonesia, khususnya di Jawa Tengah.

Kota Semarang sebagai kota bisnis di dukung oleh potensi bisnis, perdagangan dan jasa. Hal itu didukung juga oleh kebijakan pemerintah untuk membuka aksesibilitas Kota Semarang seluas luasnya guna memenuhi kebutuhan aktifitas bisnis pihak pihak yang berinvestasi di Kota Semarang. Sehingga sampai saat ini Kota Semarang merupakan satu dari tiga kota besar yang berkontribusi besar sebagai kota bisnis di Jawa Tengah. Kontribusi Kota Semarang sebesar 13,45%, Kabupaten Cilacap sebesar 9,22%, Kabupaten Kudus sebesar 8,3%. Kota Semarang juga mempunyai beragam tempat wisata seperti Lawang Sewu, Kota Lama, Klenteng Sampokong, dan lain lain. Dengan adanya beragam tempat wisata budaya yang ada di Kota Semarang menjadikan Kota Semarang banyak dikunjungi oleh para wisatawan. Melihat dari data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik Kota Semarang pada bulan Desember 2019, Jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Kota Semarang tercatat sebanyak 2.672 kunjungan. Sedangkan pada bulan sebelumnya yaitu bulan November 2019 tercatat sebanyak 2.320 kunjungan.

Dengan tingginya tingkat penghunian hotel, masih ada peluang untuk menyediakan fasilitas akomodasi bagi para wisatawan dan pebisnis berupa hotel (City Hotel). Dengan diperlakukannya perda tentang bangunan hijau di Kota Semarang fasilitas yang ada di hotel harus berkonsepkan bangunan hijau.

Berdasarkan data diatas, untuk menampung jumlah wisatawan dan pelaku bisnis yang berkunjung ke Kota Semarang dibutuhkan fasilitas akomodasi berupa hotel. Tingginya kunjungan wisatawan dan pelaku bisnis ditunjukkan oleh tingkat hunian hotel di Kota Semarang. Data dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang memberikan gambaran tentang tingginya tingkat penghunian kamar sebagai fasilitas akomodasi para pelaku bisnis dan wisatawan di Kota Semarang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Mendapatkan dasar-dasar perencanaan dan perancangan sebuah bangunan City Hotel bintang 4 di Kota Semarang sebagai fasilitas akomodasi penginapan khususnya bagi para wisatawan dari kalangan pelaku bisnis, investor, tenaga kerja asing ataupun wisatawan yang bertujuan untuk mengunjungi obyek-obyek wisata di Kota Semarang serta untuk memenuhi kebutuhan ruang dan kelengkapan fasilitas dari segi kualitas arsitekturnya.

1.2.2 Sasaran

Melakukan penggalan data melalui referensi dan studi banding serta melakukan pendekatan kebutuhan ruang. Melakukan penggalan data terkait dengan definisi, fasilitas, aktifitas, kebutuhan ruang, standar. Melakukan kajian untuk menemukan kapasitas dan besaran ruang yang dibutuhkan. menyusun program ruang.

1.3 Manfaat

1.3.1 Secara Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses penyusunan LP3A, eksplorasi desain serta desain grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2 Secara Objektif

Dapat memenuhi kebutuhan wisatawan dan pelaku bisnis yang meningkat dalam bidang jasa perhotelan di Kota Semarang yaitu kebutuhan akan bertambahnya keberadaan hotel berbintang di Kota Semarang yang akan direncanakan dan dirancang sesuai dengan disiplin ilmu arsitektur.

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Substansial

Merencanakan dan merancang sebuah City Hotel bintang 4 di Kota Semarang dengan segala fasilitasnya dengan memperhatikan persyaratan pembangunan hotel dan peraturan pemerintah di Kota Semarang dengan tujuan memaksimalkan fungsi hotel dengan fasilitas lengkap untuk pertemuan bisnis sekaligus untuk tempat rekreasi. Yang selanjutnya akan digunakan sebagai landasan program perencanaan dan perancangan City Hotel Bintang 4 di Kota Semarang.

1.4.2 Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial meliputi batas-batas geografi Kota Semarang dan lokasi atau site City Hotel Bintang 4 di Kota Semarang

1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1.5.1 Metode Deskriptif

Yaitu dengan melakukan pengumpulan data. pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka atau studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3. Metode Komparatif

Yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan City Hotel di suatu kota atau negara yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan City Hotel bintang 4 di Kota Semarang.

1.6 Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan sinopsis Tugas Akhir dengan judul City Hotel di Semarang adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan dan sistematika pembahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun sinopsis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum hotel, tinjauan city hotel, tinjauan teoritis mengenai standar – standar perancangan ruang, serta tinjauan studi banding city hotel yang sudah ada.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Menguraikan tentang tinjauan dimana city hotel akan didesain yang berisi tinjauan umum Kota Semarang mengenai keadaan geografis, keadaan topografi dan keadaan klimatologis, serta mengenai kebijakan tata ruang wilayah Kota Semarang.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN dan ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan terhadap data-data yang telah didapat, sehingga bisa memberikan batasan-batasan dan anggapan guna melakukan analisa yang berkaitan dengan pendekatan program perencanaan dan perancangan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas tentang hasil analisa pendekatan dari bab sebelumnya, konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk City Hotel Bintang 4 di Kota Semarang.

BAB VI PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan hasil pembahasanalisa program perencanaan dan konsep perancangan bangunan City Hotel Bintang 4 di Kota Semarang yang akan digunakan sebagai acuan dalam tahapan eksplorasi desain dan desain grafis.

